



Peran Aktif CSO dalam Penerapan EUDR di Indonesia (Benchmarking)

Jakarta, Desember 2024

Kajian Bersama CSO Penolokukuran Negara: Ringkasan Kunci

1. Melibatkan peran serta aktif para pihak;
2. Transparansi dan metodologi yang jelas dan terukur;
3. Asesmen pada level sub-nasional;
4. Kejelasan tata waktu pelaksanaan;
5. Indikator resiko lainnya yang relevan;
6. Langkah dampak mitigasi;
7. Pengakuan terhadap kebijakan atau inisiatif keberlanjutan yang telah ada; dan
8. Mempertimbangkan kajian dampak sosial-ekonomis

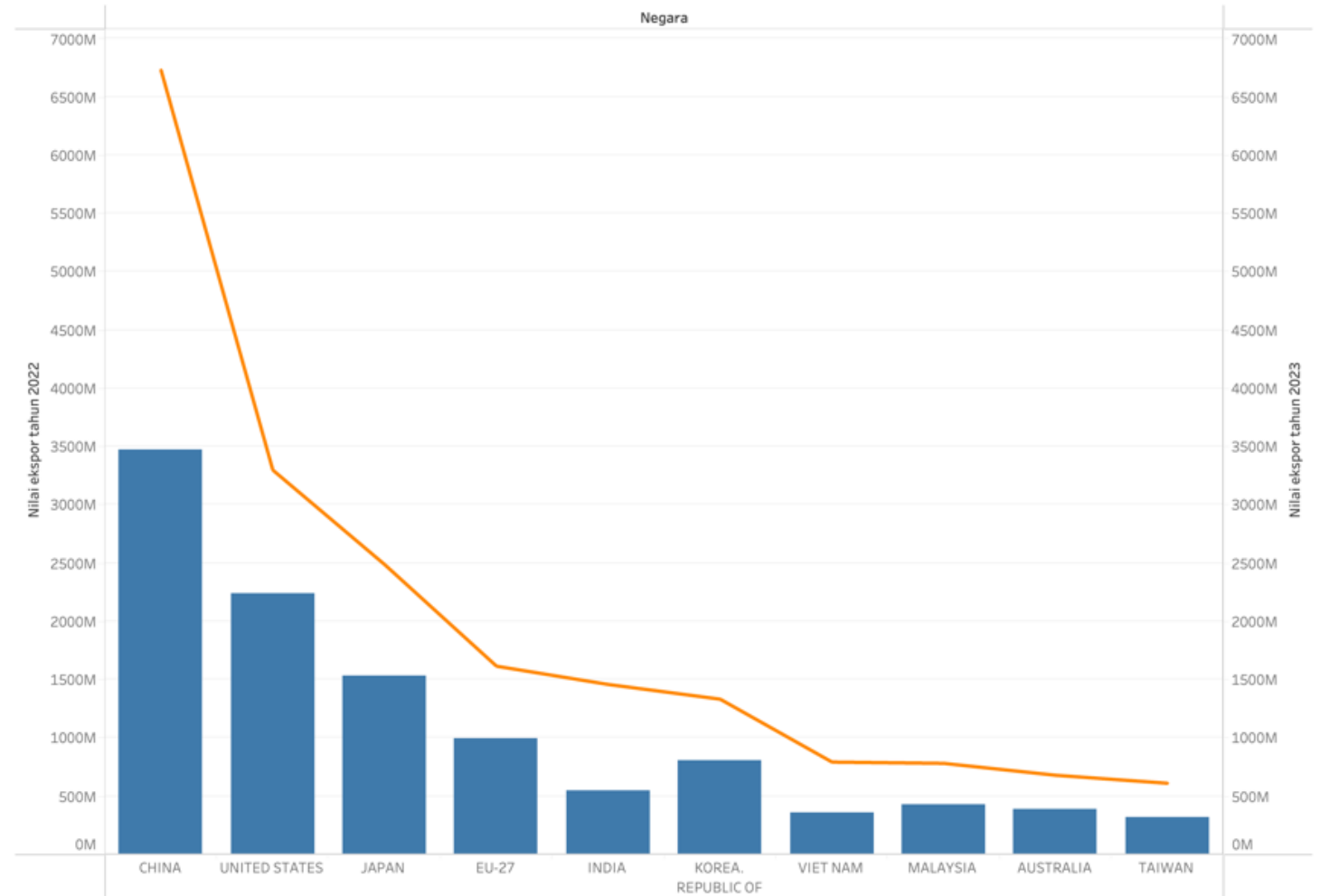


Pangsa Pasar Komoditas Indonesia



Secara keseluruhan kinerja ekspor kayu dan produk kayu Indonesia, Satu Data PHL, (year-to-year) periode tahun 2022-23 didominasi oleh

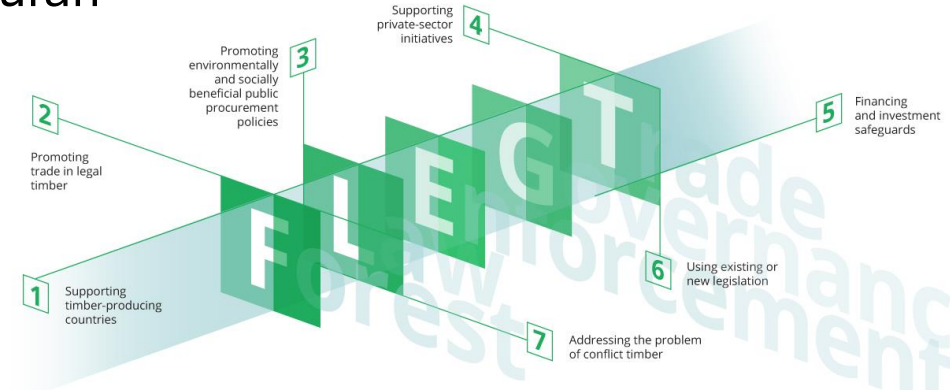
1. China (avg. 5.1 miliar USD);
2. US (avg. 2.25 miliar USD);
3. Jepang (avg. 2.0 miliar USD);
4. EU-27 (avg. 1.3 miliar USD); dan
5. Korea Selatan (avg. 1.05 miliar USD)



Capaian & Peluang



- Telah memiliki skema sistem jaminan legalitas dan ketertelusuran yang telah berjalan yang dibangun oleh para pihak
- Pembenahan sistem & tata kelola SVLK yang lebih kredibel:
 - Penanganan keluhan yang lebih inklusif.
 - Menerapkan segregasi dalam skema rantai pasok
 - Meningkatkan ketertelusuran hingga lokasi tebang
- Penguatan pelaksanaan SVLK, termasuk pengawasan dan penindakan terhadap pelanggaran
- Upaya kolektif dalam penegakan hukum dalam mekanisme *Substantiated Concern* di dalam EUDR
- Uni Eropa membutuhkan negara-negara produsen untuk memastikan bahwa EUDR dapat diimplementasikan secara efektif, yang berarti Indonesia memiliki ruang untuk negosiasi
- Pemenuhan persyaratan EUDR akan meningkatkan reputasi produk kayu Indonesia sehingga lebih kompetitif di pasar global



Tantangan

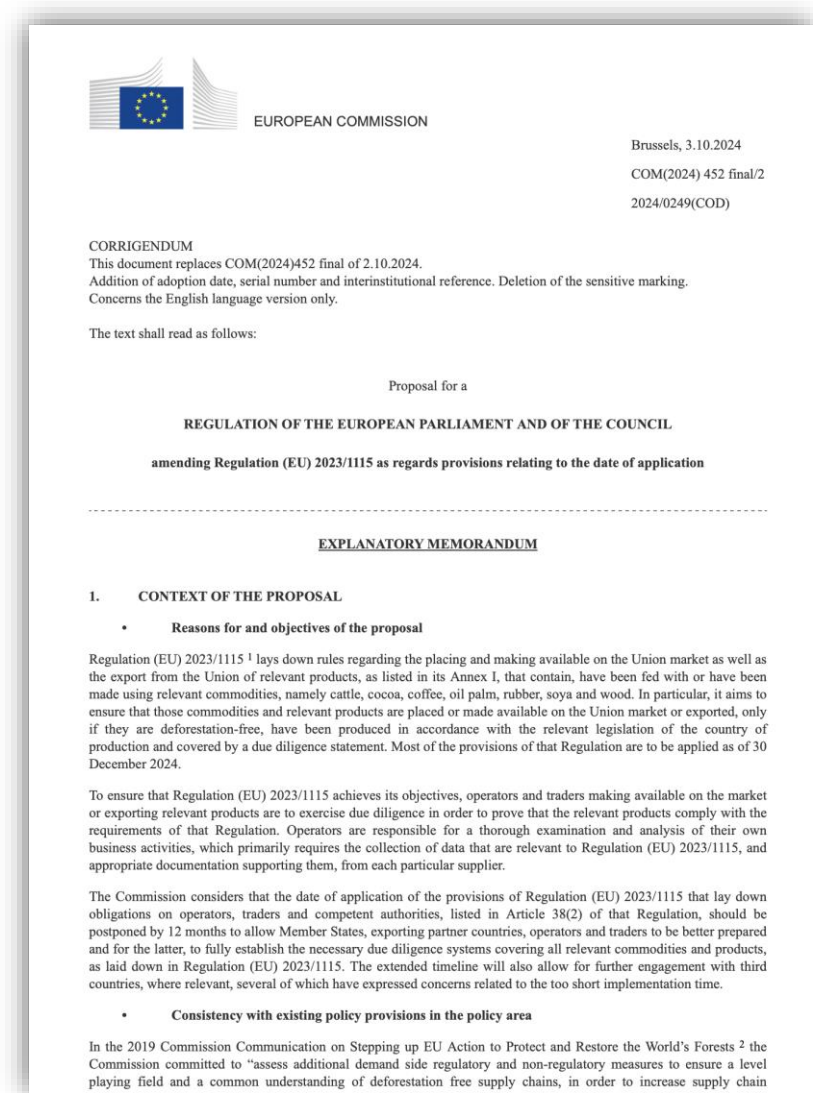


- Keterlibatan aktif para pihak dalam memantau pelaksanaan SVLK, termasuk jaminan kredibilitasnya utamanya dalam pelaksanaan EUDR
- Koordinasi pelaksanaan SVLK yang perlu diperkuat, baik horizontal, antara Kementerian/Lembaga, maupun vertikal, pemerintah pusat - pemerintah daerah.
- Akses informasi yang relevan dan mudah diakses oleh para pihak:
 - Informasi rantai pasok yang transparan, termasuk informasi rencana kerja tahunan UM
 - Resume penilaian SVLK yang handal dan terpercaya
 - Informasi ketidakpatuhan (Non-compliance) yang transparan, kredibel, dan terbaru
- Mekanisme insentif alternatif atas pencapaian FLEGT VPA

Informasi Terkini EUDR



- Pengusulan penundaan pelaksanaan EUDR selama 12 bulan oleh Komisi Uni Eropa (UE) kepada Dewan dan Parlemen Eropa pada Oktober 2024 – menggunakan ketentuan Peraturan 170 Parlemen Eropa – Prosedur mendesak
- 17 Desember 2024, usulan penundaan disetujui oleh Parlemen dan Dewan Eropa dengan hasil 546 mendukung, 97 menolak, dan 7 abstain



Poin-Poin Kunci Perkembangan Negosiasi Penundaan EUDR



- Penundaan selama 12 bulan dan akan diterapkan pada 30 Desember 2025 untuk Penjual dan Operator & 30 Juni 2026 untuk UMKM
- Memandatkan kepada Komisi Eropa untuk menyelesaikan kajian penolokukuran negara paling lambat 30 Juni 2025
- Melakukan ulasan umum (*general review*) tidak lebih dari 30 Juni 2038
- Memandatkan Komisi untuk menganalisa langkah – langkah kebijakan tambahan untuk mengurangi beban administrasi bagi perusahaan



Rekomendasi



- Membangun dan memperkuat implementasi SVLK melalui proses multi-pihak:
 - Memperkuat standar keberlanjutan, termasuk ketertelusuran dan transparansi rantai pasokan.
 - Implementasi yang kredibel dengan pemantauan independent dan mekanisme pengaduan.
 - Sistem informasi yang transparan dan dapat diakses oleh public
- Penegakan peraturan yang konsisten – menerapkan sanksi kepada pelanggar dan sebaliknya, memberikan insentif bagi pelaku bisnis yang patuh
- Mendorong Uni Eropa untuk memberikan dukungan dan bantuan finansial serta teknis guna memenuhi persyaratan EUDR di Indonesia melalui kemitraan



Thank you!

Perkumpulan Kaoem Telapak

Jl. Sempur No.5 RT.01 RW.01 Kelurahan Sempur

Kecamatan Bogor Tengah

Kota Bogor, Bogor, Jawa Barat

16129

kaoem@kaoemtelapak.org

kaoemtelapak.org

